



KOMPETENSI DOKTER KLOTER HAJI INDONESIA

Pendekatan Praktis Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji



Promotif & Preventif

Edukasi, pencegahan, dan pengaturan aktivitas jamaah



Monitoring Jamaah

Observasi lapangan, visitasi, dan deteksi dini masalah kesehatan



Pendampingan Jamaah Risiko Tinggi

Lansia, penyakit kronik, dan keterbatasan aktivitas



Penanganan Klinis & Kegawatdaruratan

Asesmen cepat, stabilisasi awal, dan pengambilan keputusan rujukan



Koordinasi & Kolaborasi

Kerja tim kloter, regu, fasilitas kesehatan, dan layanan haji



“Dokter kloter bukan hanya mengobati jamaah yang sakit, tetapi menjaga jamaah agar tetap mampu beribadah dengan aman, sehat, dan bermartabat.”

dr. H. Yan Cahyadi Anas, MKM

KOMPETENSI DOKTER KLOTER HAJI INDONESIA Pendekatan Praktis Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji

Penulis:

dr. H. Yan Cahyadi Anas, MKM

Editor:

drg. Siti Nafiah, MKM



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketetapan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KOMPETENSI DOKTER KLOTER HAJI INDONESIA

Pendekatan Praktis Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji

dr. H. Yan Cahyadi Anas, MKM

EDITOR :
drg. Siti Nafiah, MKM

TATA LETAK:
Sari

DESAIN SAMPUL:
Adhar

SUMBER:
www.tdjpublisher.com

ISBN:
978-634-279-129-5
(PDF)

CETAKAN PERTAMA:
Juni 2026

UKURAN:
viii + 113 Hal; 17,6 cm x 25 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku *Kompetensi Dokter Kloter Haji Indonesia: Pendekatan Praktis Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji* dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai bentuk kontribusi pemikiran dan pengalaman dalam pengembangan pelayanan kesehatan haji yang promotif, preventif, praktis, dan berorientasi pada keselamatan jamaah. Penulis berharap buku ini dapat menjadi referensi bagi dokter kloter, tenaga kesehatan haji, akademisi, dan seluruh pihak yang memiliki perhatian terhadap pelayanan kesehatan jamaah haji Indonesia.

MOTTO

“Melayani jamaah haji bukan hanya tentang mengobati penyakit, tetapi menjaga kesehatan, keselamatan, dan martabat tamu Allah melalui pendekatan medis, kesehatan masyarakat, dan manajemen pelayanan yang adaptif.”

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	i
MOTTO.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR	v
SEKAPUR SIRIH EDITOR.....	vii
BAB I	1
DOKTER KLOTER DAN PELAYANAN KESEHATAN HAJI.....	1
1.1 Haji sebagai Perjalanan Ibadah dan Risiko Kesehatan.....	1
1.2 Karakteristik Jamaah Haji Indonesia.....	3
1.3 Tantangan Pelayanan Kesehatan di Kloter.....	5
1.4 Filosofi Pelayanan Dokter Kloter	6
1.5 Pola Kerja Dokter Kloter	8
1.6 Kerangka Kompetensi Dokter Kloter Haji Indonesia	10
BAB II	19
PEMETAAN DAN MONITORING JAMAAH	19
2.1 Identifikasi Jamaah Risiko Tinggi.....	19
2.2 Pemetaan Kondisi Jamaah Sejak Asrama Haji.....	20
2.3 Monitoring Harian Jamaah.....	21
2.4 Visitasi Kamar dan Observasi Lapangan	23
2.5 Mengenali Tanda Awal Perburukan.....	24
2.6 Sistem Pelaporan Berbasis Ketua Regu dan Ketua Rombongan	26
BAB III	28
UPAYA MENJAGA JAMAAH TETAP SEHAT	28

3.1 Edukasi Harian Jamaah	28
3.2 Pencegahan Dehidrasi dan Heat Stroke.....	29
3.3 Pengelolaan Aktivitas dan Kelelahan Jamaah	31
3.4 Pengawasan Obat dan Penyakit Kronik.....	33
3.5 Pencegahan Penularan Penyakit.....	34
3.6 Membangun Kepatuhan Jamaah.....	36
3.7 Konsep Jamaah Mandiri dalam Pelayanan Kesehatan Haji....	37
3.8 Obat Daftar Hijau untuk Keluhan Ringan Jamaah	38
3.9 Apotek Kejujuran Kloter	39
3.10 Peran Ketua Regu dalam Monitoring Kesehatan Jamaah	39
BAB IV	41
PENANGANAN MASALAH KESEHATAN DI KLOTER	41
4.1 Prinsip Pelayanan Klinis di Kloter	41
4.2 Asesmen Cepat Jamaah Sakit	42
4.3 Penanganan Keluhan yang Sering Ditemui	44
4.4 Terapi Cairan dan Pemasangan Infus	48
4.5 Oksigenasi dan Stabilisasi Awal	49
4.6 Indikasi Rujukan	50
4.7 Bantuan Hidup Dasar dan Kegawatdaruratan Awal.....	51
BAB V	53
PENDAMPINGAN JAMAAH RISIKO TINGGI	53
5.1 Pendampingan Jamaah Lansia	53
5.2 Pendampingan Jamaah Disabilitas.....	55
5.3 Pendampingan Jamaah dengan Penyakit Kronik	56
5.4 Pendampingan Aktivitas Ibadah	58
5.5 Pencegahan Jamaah Tersesat dan Terlantar	59
5.6 Pendekatan Komunikasi pada Jamaah Rentan	61

BAB VI	64
KOMUNIKASI DAN KOORDINASI DALAM KLOTER	64
6.1 Komunikasi Efektif dengan Jamaah.....	64
6.2 Menghadapi Jamaah yang Sulit Diatur	65
6.3 Edukasi Persuasif.....	67
6.4 Kolaborasi dengan Ketua Regu dan Ketua Rombongan.....	68
6.5 Koordinasi dengan Tim Kesehatan dan Petugas Kloter	69
6.6 Membangun Sistem Deteksi Dini Berbasis Kelompok	71
6.7 Komunikasi Krisis dalam Situasi Darurat	72
6.8 Membangun Budaya Saling Menjaga dalam Kloter	73
BAB VII	75
DOKUMENTASI DAN PELAPORAN	75
7.1 Prinsip Dokumentasi Pelayanan Haji.....	75
7.2 Pencatatan Jamaah Risiko Tinggi	76
7.3 Dokumentasi Visitasi dan Tindakan.....	78
7.4 Pelaporan Kasus dan Rujukan	79
7.5 Monitoring Obat dan Tindak Lanjut.....	80
7.6 Dokumentasi sebagai Continuity of Care.....	81
7.7 Dokumentasi Sederhana dalam Operasional Lapangan.....	83
7.8 Etika dan Kerahasiaan Dokumentasi Jamaah	84
BAB VIII	86
STUDI KASUS DAN PEMBELAJARAN LAPANGAN	86
BAB IX	98
PENUTUP	98
GLOSARIUM	112
BIODATA PENULIS.....	113

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga buku *Kompetensi Dokter Kloter Haji Indonesia: Pendekatan Praktis Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji* dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau hingga akhir zaman.

Pelayanan kesehatan haji merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan dengan karakteristik yang sangat unik dan kompleks. Dokter kloter tidak hanya menjalankan fungsi klinis sebagaimana pelayanan medis biasa, tetapi juga menjalankan peran sebagai pendamping jamaah, edukator kesehatan, pengawas lapangan, pengambil keputusan operasional, serta penjaga keselamatan jamaah selama menjalankan ibadah haji.

Buku ini disusun berdasarkan pendekatan praktis pelayanan kesehatan haji yang berangkat dari dinamika lapangan, pengalaman operasional, pendekatan promotif-preventif, serta filosofi pelayanan jamaah secara manusiawi dan bermartabat. Materi dalam buku ini tidak hanya membahas aspek klinis, tetapi juga menekankan pentingnya:

1. monitoring jamaah,
2. komunikasi kesehatan,
3. pendampingan jamaah risiko tinggi,
4. edukasi kesehatan,
5. serta penguatan pelayanan berbasis keselamatan jamaah.

Penulis menyadari bahwa pelayanan kesehatan haji bukan sekadar pelayanan pengobatan, tetapi bagian dari upaya menjaga kemampuan jamaah agar tetap dapat menjalankan ibadah secara aman, sehat, dan bermartabat.

Buku ini diharapkan dapat menjadi:

1. Referensi praktis bagi dokter kloter haji Indonesia.
2. Bahan pembelajaran dalam pelatihan kesehatan haji.
3. Referensi akademik dalam pengembangan pelayanan kesehatan haji.
4. Pedoman promotif dan preventif dalam operasional kesehatan haji.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga buku ini memberikan manfaat bagi pengembangan pelayanan kesehatan haji Indonesia serta menjadi amal jariyah yang bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Mekkah 22 Mei 2026

Penulis

dr. H. Yan Cahyadi Anas, MKM